

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditarik kesimpulan dari pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen mengawasi kebijakan dan tindakan direksi, yang membantu meningkatkan laporan keuangan. Pengawasan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
2. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan komite audit dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan melalui pengawasan yang ketat, laporan keuangan yang lebih baik, dan kepercayaan investor. Komite audit bertanggung jawab untuk memantau laporan keuangan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) diterapkan. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang dapat meningkatkan nilainya.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan kepemilikan institusional, seperti

perusahaan asuransi dan dana pensiun, mendorong kinerja manajemen yang lebih baik dan penurunan biaya organisasi. Ini berarti kepemilikan institusional dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengawasi manajemen perusahaan.

4. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan, seperti menggunakan energi terbarukan, mengurangi emisi karbon, atau mengelola limbah dengan baik, memberikan sinyal yang baik kepada pasar. Perusahaan tersebut cenderung dipandang bertanggung jawab dan berkelanjutan oleh investor, pelanggan, dan masyarakat sehingga perusahaan memperoleh kepercayaan publik, reputasi, dan nilai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia mengelola tata kelola, kebijakan lingkungan, dan strategi kepemilikan, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan di pasar, dengan membuat tata kelola yang baik, kebijakan lingkungan, dan strategi kepemilikan perusahaan tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi dan harapan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang.

2. Investor bisa menggunakan informasi ini untuk menilai risiko dan potensi keuntungan dari investasi mereka. Investor cenderung lebih percaya diri berinvestasi dalam perusahaan yang dianggap stabil dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Jangka waktu penelitian ini terbatas hanya dalam rentang waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil atau temuan penelitian ini mungkin tidak dapat diterapkan ke sektor industri lain.
3. Pada penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan empat variabel yaitu dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kinerja lingkungan. Penggunaan variabel yang terbatas dapat membatasi cakupan dan kedalaman hasil penelitian

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat saran yang dapat diterapkan dalam penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas rentang waktu, misalnya menjadi 5-10 tahun. Hal ini akan memungkinkan analisis tren jangka

panjang dan membantu mengidentifikasi pola atau perubahan yang mungkin tidak terlihat dalam periode 5 tahun.

2. Penelitian berikutnya dapat mencakup sektor-sektor lain selain manufaktur, seperti jasa keuangan, atau pertambangan. Ini akan memungkinkan perbandingan antar sektor dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan di berbagai industri.
3. Pertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, seperti: profitabilitas, *corporate social responsibility* (CSR), keputusan investasi. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengaruh terhadap nilai perusahaan lebih besar lagi.